

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. penelitian langsung dilapangan untuk menggali dan mengumpulkan data yang diperlukan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan- penemuan tanpa menggunakan prosedur statistik. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu pendekatan yang dilakukan secara wajar dan secara alami sesuai kondisi dilapangan.⁴³ Jenis Penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan tanpa menggunakan prosedur statistik. Metode penelitian juga merupakan strategi penelitian yang menggarisbawahi bagian dari pemahaman atas ke bawah dan suatu masalah sebagai lawan dari penelitian masalah untuk penelitian.⁴⁴

Hasil data utama yang diperoleh dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan yang didukung dengan data tambahan berupa data tertulis, dokumentasi berupa foto dan statistik. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam terhadap suatu fenomena atau gejala sosial secara lengkap sehingga diharapkan akan dapat menghasilkan sebuah teori.

⁴³Agus Zaenal Fikri, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Malang: Madani, Juli 2020). 23

⁴⁴Zulki Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2015).20.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di sekolah SMA Negeri 1 Gambut. Yang berlokasi di Jl. A. Yani No. Km. 14.800, Gambut, Kec. Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70652.

Alasan memilih tempat penelitian di sekolah SMA Negeri 1 Gambut dikarenakan ada masalah terhadap motivasi pembelajaran siswa dalam kurikulum merdeka sehingga peneliti memilih sekolah SMA Negeri 1 Gambut agar dapat memecahkan masalah yang terjadi di tempat penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah garis atau batas penelitian yang berguna untuk peneliti dalam menentukan benda atau orang sebagai titik lekatnya variable penelitian. Sedangkan mendefinisikan subjek penelitian adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan Guru yang terkait.

2. Objek

Objek penelitian dalam permasalahan ini adalah manajemen kurikulum merdeka dalam pemberian motivasi pembelajaran siswa DI sma Negeri 1 Gambut.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data

a. Data Pokok

1) Perencanaan

- (a) Proses perencanaan kurikulum
- (b) Perencanaan khusus kurikulum merdeka
- (c) Tujuan dan kompetensi perencanaan kurikulum
- (d) Identifikasi kebutuhan dalam memotivasi siswa di dalam kelas
- (e) Alokasi sumber daya dalam perencanaan kurikulum

2) Pelaksanaan

- (a) Penerapan kurikulum di SMA Negeri 1 Gambut
- (b) Kewenangan guru dalam pengembangan dan penerapan komponen kurikulum merdeka
- (c) Pelaksanaan kurikulum merdeka (kerjasama, keterlibatan siswa, dan partisipasi orangtua)
- (d) Materi yang diajarkan dalam kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Gambut

3) Evaluasi

- (a) Proses evaluasi kurikulum
- (b) Pengembangan instrument penilaian
- (c) Kumpulan data nilai siswa
- (d) Keterlibatan pihak terkait dalam evaluasi

- (e) Tingkat kepuasan siswa
 - (f) Perubahan berdasarkan evaluasi
 - (g) Komunikasi hasil evaluasi
- 4) Langkah yang digunakan guru untuk pemberian motivasi
- (a) Menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar
 - (b) Menciptakan suasana kelas yang kondusif
 - (c) Menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi
 - (d) Meningkatkan antusias dan semangat dalam belajar
 - (e) Memberikan penghargaan
 - (f) Menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas

Data ini bisa digali dalam penelitian dengan upaya pengumpulan seperti: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data ini dapat dilihat dari pengumpulan data yang ditunjukkan kepada pihak yang terkait, mengenai manajemen kurikulum merdeka dalam pemberian motivasi pembelajaran siswa.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap untuk mendukung data pokok dalam penelitian ini yaitu data yang menyangkut tentang proses mengajar guru secara kondusif serta gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 1 Gambut
- 2) Visi misi sekolah SMA Negeri 1 Gambut
- 3) Keadaan kepala sekolah, pendidik, karyawan administrasi, peserta didik, sarana serta fasilitas sekolah.
- 4) Daftar nama guru beserta kelas yang diajar

2. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi langsung dengan pihak-pihak terkait tentang manajemen kurikulum merdeka dalam pemberian motivasi pembelajaran siswa.

Manajemen kurikulum merdeka :

1) Perencanaan

Merencanakan segala bentuk pengalaman belajar yang diterima untuk peserta didik mencapai tujuan belajar

2) Pelaksanaan

Merupakan upaya yang dilakukan untuk mewujudkan suatu rencana dalam pemberian motivasi kepada siswa agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam belajar dengan optimal

3) Evaluasi

Evaluasi sebagai sumber acuan yang dilakukan oleh fasilitator agar memperbaiki dalam hal memotivasi kepada peserta didik untuk Pemberian Motivasi Belajar

4) Langkah yang digunakan guru untuk pemberian motivasi yang mengharuskan guru dituntut kreatif dalam pemberian motivasi belajar di kelas karna sangat berpengaruh untuk siswa.

b. Data Sekunder

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata kata dan tindakan yang diperoleh dari informan yang terkait dalam penelitian, selanjutnya dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan.

Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁵ Adapun yang menjadi Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- 1) Sumber Data Primer yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan Guru yang terkait.
- 2) Sumber Data Sekunder yaitu berupa dokumentasi sebagai bukti dalam pemberian motivasi pembelajaran siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan relevan pada penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti melihat secara langsung subjek penelitian untuk mengamati dari dekat kegiatan yang sedang berlangsung.⁴⁶ Yang akan di observasi yaitu tentang pemberian motivasi pembelajaran kepada siswa. Observasi kualitatif diterapkan dalam konteks suatu kejadian natural, mengikuti alur alami kehidupan. Observasi kualitatif tidak dibatasi kategorisasi-kategorisasi pengukuran dan tanggapan yang telah diterapkan dahulu.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, 92(Alfabeta, 2017).92.

⁴⁶Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta,2020), 27.

Teknik pengumpulan data observasi dilakukan dengan pengamatan langsung. Peneliti melakukan pengamatan di tempat terhadap objek penelitian untuk diamati menggunakan pancaindra yang kemudian dikumpulkan dalam catatan atau alat rekam.

b. Wawancara

Wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan bahan informasi yang dilakukan melalui pertanyaan dan jawaban secara lisan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada informan dan responden secara langsung untuk menggali data pokok dan pendukung mengenai hal yang berhubungan dengan pemberian motivasi pembelajaran siswa di sekolah SMA Negeri 1 Gambut Kabupaten Banjar.

Tujuan utama dari proses wawancara, untuk dapat dikatakan “paham” dari proses memahami tersebut, diperlukan banyak hal seperti kemampuan merangkai kata agar kalimat diutarakan mampu memotivasi orang untuk memberikan jawaban, bukan justru merasa terancam dan menutup diri.⁴⁷

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini untuk pendataan gambaran umum sekolah dan analisis pemberian motivasi pembelajaran siswa. Dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Pemberian dan pengumpulan bukti, keterangan berupa gambar yang berlokasi di SMA Negeri 1 Gambut Kabupaten Banjar.

⁴⁷Herdiansyah, Edi Fandi Rosi Sarwo, *Teori Wawancara Psikodignostik*, (Yogyakarta, 2016), 48.

Untuk lebih jelasnya hasil data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 1. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok: a. Perencanaan a. Proses perencanaan kurikulum b. Perencanaan khusus kurikulum merdeka c. Tujuan dan kompetensi perencanaan kurikulum d. Identifikasi kebutuhan dalam memotivasi siswa di dalam kelas e. Alokasi sumber daya dalam perencanaan kurikulum b. Pelaksanaan 1) Penerapan kurikulum di SMA Negeri 1 Gambut	Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum	Obsevasi dan Wawancara

	<p>2) Kewenangan guru dalam pengembangan dan penerapan komponen kurikulum merdeka</p> <p>3) Pelaksanaan kurikulum merdeka (Kerjasama, keterlibatan siswa, dan partisipasi orangtua)</p> <p>4) Materi yang diajarkan dalam kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Gambut</p> <p>c. Evaluasi</p> <p>1) Proses evaluasi kurikulum</p> <p>2) Pengembangan instrument penilaian</p> <p>3) Kumpulan data siswa</p> <p>4) Keterlibatan pihak terkait dalam evaluasi</p> <p>5) Komunikasi hasil evaluasi</p>		
--	---	--	--

	<p>d. Langkah yang digunakan untuk pemberian motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar 2) Menciptakan suasana kelas yang kondusif 3) Menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi 4) Meningkatkan antusias dan semangat dalam belajar 5) Memberikan penghargaan 6) Menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas 		
2	<p>Data Penunjang:</p> <p>Data penunjang dalam penelitian ini yaitu data yang menyangkut tentang proses mengajar guru secara kondusif.</p>	Kepala Sekolah dan	

	a) Sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 1 Gambut	Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum	Observasi, wawancara dan dokumentasi
	b) Visi misi sekolah SMA Negeri 1 Gambut		
	c) Struktur kepala sekolah		
	d) Keadaan pendidik	TU	
	e) Keadaan karyawan administrasi		Dokumen, Wawancara
	f) Keadaan peserta didik	Kepala Sekolah	
	g) Keadaan sarana serta fasilitas sekolah		Dokumen
	h) Daftar nama guru beserta kelas yang diajar	TU	Dokumen
		TU	Dokumen
		TU	Dokumen
		Wakasek Kurikulum	Dokumen
		Wakasek Kurikulum	Dokumen

		Guru yang mengajar Wakasek Kurikulum	
--	--	---	--

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena ini merupakan penelitian kualitatif, maka peneliti adalah yang menjadi kunci dan dibantu beberapa instrument tambahan. Instrument tambahan adalah instrument yang digunakan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman, data kualitatif bersifat kaya akan deskripsi, dan mampu menjelaskan tentang proses.⁴⁸ Meskipun demikian, sebab keberadaannya dalam bentuk kata-kata, kalimat, dan paragraph sering kali sulit dibedakan antara data dan kesan-kesan pribadi.

H. Teknik Keabsahan Data

1. Teknik Validitas

Dalam penelitian kualitatif, teknik validasi itu didasarkan pada kepastian yang menyatakan temuan itu valid dari sudut pandang peneliti, partisipan dan pembaca umum.

⁴⁸Johnny Saldana Metthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (United States Of America, 2014).

2. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Agar data dalam penelitian dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

a. Uji Kepercayaan (*Credibility*)

Uji *credibility* (*Kredibilitas*) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Uji kredibilitas dalam penelitian ini adalah ketekunan pengamatan, *tranguulasi* dan *confirmability* :

1) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan Pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

2) Ketekunan pengamatan meningkatkan ketekunan berarti

Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis

3) Triangulasi dengan kata lain bahwa dengan triangulasi

peneliti dapat merecek temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Triangulasi data merupakan teknik

pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada.

Triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

b. Keteralihan (Transferability)

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

c. Konsistensi/stabilitas (Dependability)

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang dependability atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan 39 oleh peneliti dalam melakukan

penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

d. Dapat di konfirmasi (Confirmability)

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan, 23 maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.